

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik (*non-eksperimental*) yang menggunakan pendekatan retrospektif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis pasien ISPA pediatrik pada bulan Januari 2018 hingga Desember 2020 di RSUD Sleman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Sleman dengan periode waktu bulan Agustus-September 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ISPA pediatrik rawat inap di RSUD Sleman pada bulan Januari 2018 hingga Desember 2020.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ISPA pediatrik rawat inap pada bulan Januari 2018 hingga Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

a. Kriteria inklusi adalah:

- 1) Pasien anak dengan usia 1-18 tahun.
- 2) Pasien yang menjalani rawat inap pertama di RSUD Sleman tahun 2018-2020.
- 3) Pasien yang didiagnosa menderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) atas maupun bawah dengan atau tanpa penyakit penyerta kecuali infeksi lainnya.

- 4) Pasien mendapatkan terapi antibiotik definitif maupun empirik dengan bentuk oral maupun parenteral.
 - 5) Pasien menggunakan antibiotik tunggal maupun kombinasi.
- b. Kriteria eksklusi adalah:
- 1) Rekam medis dengan data yang hilang atau tidak lengkap (tidak memenuhi informasi dasar yang dibutuhkan).
 - 2) Pasien pulang dengan status APS (Atas Permintaan Sendiri).
 - 3) Pasien meninggal.
3. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

$Z\alpha$ = Derivat baku alfa ditetapkan sebesar 5% sehingga nilainya 1,96

P = Populasi tidak diketahui maka P yang digunakan adalah P terbesar 0,50

Q = 1 - P

d = Derajat kesalahan ditetapkan 10%

Berdasarkan rumus, maka nilai n adalah:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,50 \times (1-0,50)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Jadi jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 sampel dengan penambahan sampel sebanyak 10% untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan data sehingga menjadi 106 sampel (Dahlan, 2016).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Kejadian DRPs kategori pemilihan dosis yang terbagi menjadi ada DRPs dan tidak ada DRPs.

2. Variabel Terikat

Outcome klinis yang berupa lama rawat inap terdiri dari < 5 hari dan ≥ 5 hari.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Kategori	Skala Ukur
Karakteristik Pasien	Usia	Waktu hidup pasien yang dihitung mulai saat dilahirkan hingga saat pengambilan data dilakukan	1) 1-4 tahun 2) 5-11 tahun 3) 12-18 tahun	Nominal
	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak pasien itu dilahirkan (tertera di rekam medis)	1) Laki-laki 2) Perempuan	Nominal
	Diagnosa	Kondisi jenis ISPA yang dialami pasien yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan medis untuk pengobatan.	1) Pneumonia 2) Bronkitis 3) Faringitis	Nominal
Karakteristik antibiotik	Golongan antibiotik	Golongan antibiotik yang digunakan pada pasien ISPA	1) Penisilin 2) Sefalosporin 3) Makrolida 4) Tetrasiklin 5) Aminoglikosida	Nominal
	Jenis antibiotik	Nama antibiotik yang digunakan pada pasien ISPA	1) Ampisilin 2) Amoksisilin 3) Seftriakson 4) Sefotaksim 5) Sefiksim 6) Gentamisin 7) Azitromisin 8) Eritromisin	Nominal
	Tipe penggunaan antibiotik	Jumlah antibiotik yang digunakan selama menjalani rawat inap pada periode waktu yang ditentukan.	1) Tunggal 2) Kombinasi	Nominal

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Kategori	Skala Ukur
Dose Selection / Pemilihan dosis	1) Dosis terlalu rendah	1) Dosis terlalu rendah: dosis berada dibawah ketentuan dosis minimum yang tertera di <i>British National Formulary, Drug Information Handbook,</i> dan <i>Pharmacotherapy Handbook</i>	1) Ada DRPs 2) Tidak ada DRPs	Nominal
	2) Dosis terlalu tinggi	2) Dosis terlalu tinggi: dosis berada diatas ketentuan dosis maksimum yang tertera di <i>British National Formulary, Drug Information Handbook,</i> dan <i>Pharmacotherapy Handbook</i>		
Dose Selection / Pemilihan dosis	3) Regimen dosis tidak cukup	3) Regimen dosis tidak cukup: Waktu atau frekuensi pemberian antibiotik pada pasien ISPA kurang sering		Ordinal
	4) Regimen dosis terlalu sering	4) Regimen dosis terlalu sering: Waktu atau frekuensi pemberian antibiotik pada pasien ISPA terlalu sering		
	5) Petunjuk waktu dosis salah, tidak jelas, atau hilang	5) Petunjuk waktu dosis salah, tidak jelas, atau hilang		
Outcome Klinis	Lama hari rawat inap	Menunjukkan lama hari perawatan tiap pasien dalam periode yang ditentukan. Dihitung dengan selisih antara hari keluar rumah sakit dan hari masuk rumah sakit.	1) < 5 hari 2) ≥ 5 hari	

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis, *form* pengumpulan data yang terdiri dari *form* karakteristik pasien, *form* karakteristik pengobatan antibiotik, dan *form* klasifikasi DRPs kategori pemilihan dosis. Disamping itu, digunakan beberapa literatur yaitu buku *Drug Information Handbook* Edisi 22 Tahun 2013, *British National Formulary for Children* Tahun 2021, dan *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition* Tahun 2017 yang digunakan sebagai literatur pembandingan pada pengobatan dan dosis antibiotik pada pasien ISPA pediatrik.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dengan memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian data disusun dan dikelompokkan ke dalam *form* pengumpulan data yang telah disiapkan.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah disusun dan dikelompokkan selanjutnya diberi kode yang sesuai untuk memudahkan proses analisis data. Pemberian kode ini berfungsi untuk mengubah data penelitian ke dalam bentuk kategori yang akan digunakan dalam analisa menggunakan program statistik terkomputerisasi.

2. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan dua metode yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan data karakteristik pasien, data karakteristik pengobatan, dan karakteristik DRPs dalam bentuk presentase. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu DRPs kategori pemilihan dosis terhadap *outcome* klinis berupa lama rawat inap menggunakan uji *Chi Square*. Interpretasi data dilihat pada *p value* di mana interpretasinya adalah *p value* > 0,05 artinya H_0 diterima yaitu tidak terdapat hubungan antara kejadian DRPs kategori pemilihan dosis terhadap *outcome* klinis berupa lama rawat inap pasien

pediatrik dengan ISPA. Pada hasil sebaliknya $p\text{ value} < 0,05$ artinya H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara kejadian DRPs kategori pemilihan dosis terhadap *outcome* klinis berupa lama rawat inap pasien pediatrik dengan ISPA.

H. Pelaksanaan Skripsi

1. Persiapan
 - a. Penyusunan dan pembimbingan proposal.
 - b. Pengajuan dan sidang proposal.
 - c. Pengurusan izin penelitian dan administratif penelitian seperti surat izin dan *ethical clearance*.
2. Pelaksanaan
 - a. Melakukan penelusuran data rekam medis sesuai kriteria inklusi di RSUD Sleman.
 - b. Pengambilan dan pengelompokan data rekam medis yang sesuai dengan kriteria inklusi.
 - c. Pembimbingan dan pelaksanaan analisis data yang telah diperoleh.
3. Pelaporan
 - a. Penyusunan dan pembimbingan penulisan laporan akhir skripsi.
 - b. Penyajian hasil skripsi dalam sidang akhir.